

ABSTRAK

Pengaruh Musik Mozart Terhadap Jumlah Dan Motilitas Spermatozoa Mencit (*Mus Musculus*) yang Dipapar Timbal Asetat (Pb)

Musik Mozart merupakan salah satu metode yang dapat dipakai dalam mengatasi gangguan kualitas dan kuantitas spermatozoa lebih khusus jumlah dan motilitas spermatozoa yang mengalami gangguan akibat paparan timbal dari lingkungan melalui pencernaan dan pernapasan.

Subyek penelitian menggunakan hewan coba berupa mencit (*Mus musculus*) sebanyak 30 ekor dibagi menjadi 5 kelompok yaitu K- adalah kelompok kontrol yang diberikan CMC-Na 0,5% sebanyak 0,1 ml selama 35 hari, K+ yaitu kelompok yang diberikan timbal asetat dengan dosis 0,075g/KgBB selama 35 hari, K1 yaitu kelompok yang diberikan timbal asetat dengan dosis 0,075 g/KgBB selama 35 hari, lalu pemberian musik Mozart selama 30 menit, K2 yaitu kelompok yang diberikan timbal asetat dengan dosis 0,075g/KgBB selama 35 hari, lalu pemberian musik Mozart selama 1 jam, K3 yaitu kelompok yang diberikan timbal asetat dengan dosis 0,075g/KgBB selama 35 hari, lalu pemberian musik Mozart selama 2 jam.

Hasil nya menunjukkan perbedaan yang signifikan pada jumlah spermatozoa antara kelompok kelompok K- dengan K1 dan K2; K+ dengan K1 dan K2; K1 dengan K-, K+, K1,K2,K3; K2 dengan K-,K+,K1,K2,K3; K3 dengan K1 dan K2. Pada motilitas spermatozoa antara kelompok K- dengan K+; K+ dengan K-,K1,K2,K3; K1 dengan K+; K1 dengan K+; K2 dengan K+, K3 dengan K+.

Kesimpulannya adalah, pemberian musik selama 30 menit lebih tinggi jumlah spermatozoa dan motilitas spermatozoa dibandingkan dengan selama 1 jam dan 2 jam.

Kata kunci: timbal asetat, musik Mozart, jumlah dan motilitas spermatozoa.

ABSTRACT

The Influence Of Mozart Music On The Quantity And Motility Of Mice Spermatozoa (Mus Musculus) Exposed To Acetate Lead (Pb)

Mozart music is one of the methods that can be used in overcoming quality and quantity disorders of spermatozoa more specifically the quantity and motility of spermatozoa that have disturbance due to exposure to lead from the environment through digestion and breathing.

The subjects of this study were mice (*Mus musculus*) as many as 30 heads divided into 5 groups, namely (K-) is a control group given CMC-Na 0.5% of 0.1 ml for 35 days, (K+) is a group given lead acetate with dosage of 0.075g/KgBW for 35 days, (K1) is a group that given lead acetate with dosage 0.075g/KgBW for 35 days, then giving Mozart music for 30 minutes, (K2) is group given acetate lead with dosage 0.075g/KgBW for 35 days , then giving Mozart music for 1 hour, (K3) is a group given lead acetate with doses of 0.075g/KgBW for 35 days, then giving Mozart music for 2 hours.

The results showed a significant difference in the quantity of spermatozoa between groups (K-) groups with (K1) and (K2); (K+) with (K1) and (K2); (K1) with (K-), (K+), (K1), (K2), (K3); (K2) with (K-), (K+), (K1), (K2), (K3); (K3) with (K1) and (K2). On the motility of spermatozoa between groups of (K-) with (K+); (K+) with (K-), (K1), (K2), (K3); (K1) with (K+); (K1) with (K+); (K2) with (K+), (K3) with (K+).

The conclusion was, Mozart music for 30 minutes is higher the quantity and motility of spermatozoa compared with for 1 hour and 2 hours.

Keywords: lead acetate, Mozart music, quantity and motility of spermatozoa.